

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA BARAT 2016**



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA BARAT
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas terselesaikannya laporan tahunan ini. Dokumen ini merupakan pelaksanaan tugas, fungsi, dan mandat Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (BPTP Sumbar) selama tahun 2016. Dokumen ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan atau dasar pertimbangan dan referensi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja ke depan.

Dalam dokumen RKT Tahun 2016 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2016. Dokumen ini dapat dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi. Dokumen RKT menjadi dasar evaluasi kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat tahun 2016 dan sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Dokumen ini diucapkan terimakasih. Harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam perbaikan kinerja BPTP Sumbar ke depan.

Sukarami, Januari 2016
Kepala Balai,

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP. 196005031986031001

I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian Republik Indonesia di daerah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di Jakarta dibawah koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) di Bogor. Sesuai dengan posisi dan wilayah kerjanya, BPTP merupakan ujung tombak dari Badan Litbang Pertanian. Keberadaan institusi ini mempunyai arti sangat penting bagi pembangunan pertanian di wilayah suatu propinsi, bahkan juga di tingkat nasional sehingga selalu dituntut proaktif, responsif, dan antisipatif dalam memajukan pembangunan pertanian khususnya pembangunan agribisnis untuk menunjang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani umumnya.

I.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 16/Permentan/OT.140 /3/2006 tanggal 1 Maret 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Pasal 3 (tiga), disebutkan bahwa Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) menyelenggarakan enam fungsi, yakni : 1) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 2) Pelaksanaan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 3) Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian, serta perakitan materi penyuluhan pertanian; 4) Pelaksanaan administrasi kerjasama, diseminasi, promosi, dan dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil-hasil penelitian dan pengkajian spesifik lokasi; 5) Pemberian pelayanan terhadap kegiatan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan 6) Pelaksanaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) tersebut, BPTP Sumatera Barat bertugas menyediakan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung pembangunan pertanian daerah. Teknologi pertanian tepat guna yang dihasilkan bersifat spesifik lokasi, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam dan dinamis, serta dapat memanfaatkan sumberdaya pertanian secara efektif dan efisien dengan daya

saing yang tinggi. Tupoksi ini menuntut, BPTP harus mampu menjadi institusi yang dapat secara proaktif memberikan masukan dan saran dalam membantu dan mengarahkan pembangunan pertanian di daerah. Selain itu, juga harus dapat segera merespon, mengantisipasi, dan mencari solusi terbaik dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pembangunan sektor pertanian di suatu wilayah dalam propinsi.

BPTP Sumatera Barat mengimplementasikan mandat tersebut dengan melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, merakit hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), serta mendiseminasikan hasil litkaji kepada pengguna (pengambil kebijakan, penyuluh pertanian, petani, dan stakeholder lainnya). Kondisi ini sangat strategis dalam upaya untuk mensinergikan secara dinamis pembangunan wilayah serta mempercepat proses alih teknologi inovasi pertanian di Propinsi Sumatera Barat yang mencakup wilayah 19 kabupaten/kota.

Dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja, kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi yang dilakukan BPTP Sumatera Barat dituntut harus dapat memberikan hasil nyata yang dapat dinikmati oleh pengguna (pengambil kebijakan, penyuluh pertanian, petani, dan stakeholder lainnya) dan bermanfaat bagi masyarakat, serta dapat segera dikembangkan oleh institusi terkait baik institusi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan maka harus mampu dijelaskan dengan baik mengenai input (masukan), output (keluaran), outcomes (hasil), benefit (manfaat), dan impact (dampak) dari kegiatan tersebut.

Capaian kinerja BPTP dalam bentuk akuntabilitas, wajib dilaporkan setiap tahun sebagai wadah pertanggungjawaban penggunaan anggaran pembangunan Negara. Disamping itu, semua hasil yang diperoleh juga harus disosialisasikan agar sampai ke pengguna dan pengambil kebijakan di daerah. Sehubungan dengan itu, laporan tahunan ini diharapkan mampu mengemukakan bentuk tanggung jawab yang telah dilakukan serta sekaligus menyebarkan informasi dan kondisi institusi serta hasil yang diperoleh dalam tahun berjalan.

I.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran BPTP sebagai ujung tombak Badan Litbang Pertanian secara umum adalah menyediakan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi ke pengguna dan member masukan kepada

pengambil kebijakan di daerah. Artinya tujuan dan sasaran tersebut adalah menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi tersebut secara bertahap dan berjangka disusun sebuah Rencana Strategik yang akan menjadi panduan dalam menetapkan visi dan misi institusi dalam jangka waktu tertentu.

Dalam kurun waktu 2015-2019, telah ditetapkan tiga tujuan utama yang diharapkan dapat mencapai lima sasaran sebagai wujud kinerja BPTP Sumatera Barat ke depan sebagai berikut.

Tujuan Utama ;

- 1) Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi;
- 2) Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
- 3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian serta Pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran utama ;

- 1) Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi;
- 2) Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian;
- 3) Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang Pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian);
- 4) Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan
- 5) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

I.3. Visi dan Misi

Tujuan dan sasaran diatas, merupakan acuan untuk mencanangkan Visi dan Misi yang harus diwujudkan. Maka, untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan visi dan misi yang mampu mengarahkan program dan kegiatan. Lebih lanjut visi dan misi tersebut dijabarkan melalui beberapa strategi dan kebijakan. Berikut dikemukakan Visi dan Misi yang diemban saat ini dengan uraian sampai menjadi berbagai program dan kegiatan.

a. Visi

"Pada tahun 2016 menjadi lembaga pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian tepat guna yang berstandar

nasional dalam menjembatani para pelaku agribisnis dan pemerintah daerah dengan lembaga-lembaga penelitian guna terwujudnya sistem pertanian industrial daerah ”.

Dalam Rencana Strategis BPTP Sumatera Barat periode tahun 2015-2019, visi tersebut akan diwujudkan melalui pengerjaan misi-misi berikut ;

b. Misi

1. Mengidentifikasi, menformulasikan, dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik daerah berdasarkan kebutuhan pengguna;
2. Melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna; dan
3. Mengembangkan jejaring kerjasama pengkajian dan pendayagunaan hasil pengkajian serta pengembangan inovasi teknologi pertanian dengan lembaga-lembaga penelitian.

Misi ini kemudian dijabarkan menjadi beberapa strategi untuk mengarahkan kebijakan dan program yang akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

I.4. Strategi

1. Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya BPTP Sumatera Barat dan dukungan pemerintahan daerah secara optimal.
2. Menajamkan skala prioritas serta memperkuat keterkaitan dan keselarasan program penelitian, pengkajian, diseminasi dan pengembangan.
3. Meningkatkan relevansi, kualitas, nilai tambah ilmiah dan nilai tambah ekonomi inovasi teknologi dan inovasi pertanian lainnya.
4. Meningkatkan akselerasi diseminasi serta mekanisme umpan balik inovasi pertanian.
5. Memfokuskan alokasi sumberdaya BPTP Sumatera Barat kepada kegiatan unggulan dan komoditas spesifik lokasi.

Namun demikian, strategi lainnya bukan berarti tidak penting, tetapi sangat tergantung terhadap perkembangan lingkungan strategis dalam periode tahun-tahun ke depan. Strategi lainnya dapat menjadi sangat relevan untuk dipilih dan dijabarkan menjadi program dan kegiatan operasional bila lingkungan strategis daerah memerlukannya. Strategi diatas, lebih lanjut dijawantahkan kedalam bentuk kebijakan dan program berikut.

I.5. Kebijakan dan Program

Kelima strategi diatas dijabarkan kedalam bentuk kebijakan-kebijakan berikut, yang selanjutnya mengarahkan dalam penyusunan dan penetapan program kerja institusi.

- 1) Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah;
- 2) Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media, dan lembaga diseminasi teknologi pertanian;
- 3) Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama;
- 4) Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan
- 5) Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

Sedangkan program yang ditetapkan terdiri dari satu program utama, yaitu: *Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dengan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian*. Pada rencana strategis tahun 2010-2014, sub program ini terdiri dari 13 kegiatan utama, yaitu:

1. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian
3. Pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
7. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi
8. Peningkatan kualitas manajemen institusi
9. Pengembangan kompetensi SDM
10. Peningkatan pengelolaan Laboratorium

11. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan
12. Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber; dan
13. Peningkatan pengelolaan website dan database

Sukarami, Januari 2016
Kepala Balai,

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP. 196005031986031001